



MADRASA:

Journal of Islamic Educational Management

ISSN: 2656-7032 (Online)

Journal homepage: <http://madrasa.id/index.php/madrasa>

2019, VOL.2, NO.2, 061-067.

<https://doi.org/10.32940/mjiem.v2i2.219>



 Open access

PRAKTIK KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DASAR ISLAM

Andri Haeruman^a

^aandridm72@gmail.com; Jurusan Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Kelud Utara III Petompon Gajahmungkur Semarang, Indonesia

ABSTRACT

The principal of Ta'allumul Huda Islamic Elementary School (SD), Indra Gautama, concurrently held the position of art teacher. This happened because he was a practitioner of the art of music. This study aims to reveal the role of the principal in facilitating the interest of student talent in the field of music art at Ta'allumul Huda Islamic Elementary School. The research method used is qualitative research with a phenomenological approach. Data collection techniques used were interviews with principals and students, facilitator observation in the implementation of coaching, and documentation. The validity of the data in this study uses triangulation of data sources. The results showed that the role of the principal as educators, managers, administrators, supervisors, leaders, innovators and motivators in facilitating students' interests in the field of music has been well implemented.

Keywords: Principal; facilitator; Islamic elementary school.

ABSTRAK

Kepala Sekolah Dasar (SD) Islam Ta'allumul Huda yaitu Indra Gautama merangkap jabatan sebagai guru seni. Hal tersebut terjadi karena beliau adalah seorang praktisi seni bidang musik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran kepala sekolah dalam memfasilitasi minat bakat siswa pada bidang seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan kepala sekolah dan siswa, observasi fasilitator dalam pelaksanaan pembinaan, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator maupun motivator dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik sudah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Kepala sekolah; fasilitator; sekolah dasar Islam.

RIWAYAT NASKAH,

Dikirim 24 Juni 2019

Diterima 28 Juli 2019



PENDAHULUAN

Kepala sekolah SD Islam Ta'allumul Huda termasuk kepala sekolah multitalenta, karena diluar kesibukannya sebagai kepala sekolah beliau juga aktif dan berperan langsung melatih siswa-siswinya dalam ekstrakurikuler seni musik. Kepala sekolah mempunyai peranan penting bagi sekolah salah satunya sebagai pemimpin organisasi yang berarti harus bisa mengelola sekolah agar lembaga dapat mencapai tujuan secara efektif efisien. Kepala sekolah yang baik adalah kepala sekolah yang mempunyai multitalenta seperti di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu (Kepala Sekolah, 2019).

SD Islam Ta'allumul Huda adalah salah satu sekolah dasar swasta di bawah Yayasan Ta'allumul Huda Bumiayu yang berbasis Islam. Namun meskipun demikian tidak menjadikan SD Islam Ta'allumul Huda menutup diri dari dunia seni. Terbukti dengan banyaknya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler kesenian yang memiliki banyak bidang diantaranya bidang seni pantomim, seni drama, seni musik, seni lukis, seni tari dan paduan suara. SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu memiliki kegiatan kesenian yang beragam salah satunya yang paling aktif adalah seni musik. Aktifnya seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu tidak lepas dari peran kepala sekolah bapak Indra Gautama. Beliau adalah kepala sekolah yang memiliki peran penting terhadap perkembangan dan kemajuan sekolahnya, tidak terkecuali dalam dunia seni. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran kepala sekolah dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu (O.KP.KS.ESM, 2019; W.KP.SDITH, 2019).

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) peran kepala sekolah, (Mulyasa, 2011) mengatakan bahwa peran kepala sekolah merupakan upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator*, dan *motivator*. (2) minat, (Slameto, 2010) mengatakan bahwa cara menumbuhkan minat adalah dengan cara memberikan pengetahuan yang terjadi setelah siswa melakukan penginderaan terhadap sesuatu, pengalaman sebagai sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, dan informasi sebagai hasil dari data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti yang diberikan pada siswa mengenai hubungan antara ketiga aspek tersebut, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang. (3) Seni, (Sulistyo, 2011) menjelaskan seni atau kesenian adalah segala hasrat manusia akan keindahan. Kesenian sebagai salah satu rasa keindahan merupakan kebutuhan manusia yang universal, milik semua masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai masalah yang ingin dipecahkan, masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan (Moloeng, 2001; Nusa, 2012). Pendekatan atau strategi dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi, (Creswell, 1998) untuk mereduksi pandangan subjektif individu terhadap fenomena. Deskripsi tentang fenomenal yang diungkap menjadi asli, khas dan alamiah terutama eksistensi religius para pengelola lembaga Pendidikan Islam (Yusuf & Irawan, 2016). Teknik pengumpulan data menggunakan; teknik observasi kegiatan kepala sekolah dalam melaksanakan perannya ketika di sekolah, kegiatan-kegiatan kepala sekolah dalam memimpin agenda-agenda sekolah dan melaksanakan kebijakan yang diterapkan. Studi wawancara bersama kepala sekolah sebagai *key informan* dilanjutkan *snowball process* kepada para pendidik dan peserta didik SD Islam Ta'allumul Huda. Studi dokumentasi berkaitan dengan berkas-berkas kegiatan kepala sekolah, kegiatan peserta didik, dokumen kebijakan kepala sekolah, dll (Matthew B. Miles, 1992; Miles & Huberman, 1994).





TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Latar belakang berdirinya seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda dikarenakan Indra Gautama siap menjadi fasilitator bidang seni. Keterbatasan guru seni pada sekolah-sekolah yang membutuhkannya menjadikannya. Dengan berbagai informasi yang didapat, orang-orang mengetahui bahwa salah satu warga Bumiayu ada yang menjadi seorang praktisi musik yaitu bapak Indra Gautama. Dari informasi yang mereka dapat, mereka berinisiatif untuk meminta beliau menjadi guru seni di sekolah. Sekolah-sekolah yang meminta bapak Indra Gautama menjadi guru seni yaitu Sekolah Menengah Pertama Bustanul Ulum, Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda, Sekolah Menengah Atas Islam Ta'allumul Huda dan sekolah-sekolah lainnya, namun pak Indra Gautama lebih memilih menjadi guru seni di SD Islam Ta'allumul Huda (W.KP.SDITH, 2019).

Pada awal kedatangan bapak Indra Gautama di SD Islam Ta'allumul Huda kegiatan seni belum berkembang. Kurangnya kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran sekolah. Dengan bekal yang dimiliki oleh bapak Indra Gautama sebagai praktisi seni membuat Indra Gautama secara bertahap mengembangkan kegiatan seni tersebut melalui ekstrakurikuler. Pada awalnya siswa berlatih di studio milik Indra. Selanjutnya latihan seni dilaksanakan di SD Islam Ta'allumul Huda dengan membawa alat-alat yang ada di studio milik Indra Gautama ke sekolah. Melihat keterbatasan alat-alat seni yang ada di sekolah, maka pada tahun 2011 pihak sekolah berinisiatif untuk membeli alat-alat musik yang berupa keyboard musik dan gitar. Dengan tersedianya alat-alat musik tersebut membuat banyak siswa yang tertarik untuk mengikuti latihan seni musik (Kepala Sekolah, 2019; W.KP.SDITH, 2019).

Awal Indra Gautama menjadi kepala sekolah pada tahun 2014, kegiatan seni musik lebih dikembangkan lagi dengan adanya *marching band*, *hadroh*, paduan suara, gerak lagu dan pianika. Dari berbagai kegiatan seni musik tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti latihan. Dengan usaha Indra Gautama melatih seni musik, sedikit demi sedikit usaha tersebut membuahkan hasil. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diperoleh sekolah tersebut. Prestasi-prestasi yang pernah diperoleh diantaranya yaitu juara 1 gerak dan lagu dalam rangka Ulang Tahun SMP Negeri 2 Bumiayu tahun 2017, juara 1 seni musik (pianika) dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kabupaten Brebes pada tanggal 25 Mei 2016, juara 1 lomba nyanyi tunggal SD/MI dalam rangka HUT ke-31 SMP N 2 Bumiayu tahun 2016, telah mengikuti Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SD tingkat Provinsi Jawa Tengah tahun 2016 di Hotel Best Western Primer Solo Baru dan Juara II Lomba Menyanyi Tunggal dalam Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat Kecamatan Bumiayu tanggal 20 Februari 2016 (D.PSDITH, 2019).

Kepala sekolah memiliki peranan yang penting, didasari dengan fasilitas seni musik dan *basic* beliau yang memadai. Semua itu dapat menunjang proses belajar mengajar seni musik *marching band*, musik *hadroh*, paduan suara, gerak lagu dan pianika. Siswa mampu menguasai dan menyerap semua materi seni musik yang diajarkan oleh pelatih dalam rangka mengembangkan kesenian di sekolah tersebut. Informasi tentang peran kepala sekolah dalam memfasilitasi minat bakat siswa pada seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes sebagai berikut; Kepala Sekolah sebagai pendidik dalam memfasilitasi minat bakat siswa pada bidang seni musik dengan metode pelatihan secara langsung, membina siswa yang belum mampu menggunakan alat musik. Kepala sekolah sebagai manajer memperhatikan kenyamanan siswa ketika latihan dengan mengajar. Sebagai administrator mendampingi siswa saat latihan dan melengkapi alat musik secara bertahap. Kepala Sekolah sebagai Supervisor melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk memantau setiap kegiatan dan pelaksanaan latihan. Kepala



Sekolah sebagai pemimpin dalam memfasilitasi peserta didik melakukan bimbingan prestasi, melakukan perbincangan dengan siswa terkait minat siswa pada seni musik. Inovasi kepala sekolah dengan menseleksi bakat dan minat siswa pada seni musik, memiliki program khusus yang berkaitan dengan menumbuhkan minat siswa pada seni musik (O.KP.KS.ESM, 2019).

Pembahasan

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan organisasi tersebut (Brooks & Mutohar, 2018; Rusdiana, 2018). Syamsul mengatakan bahwa kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personil, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya (Syamsul, 2017). Kepala sekolah harus pandai dalam memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Selanjutnya Febriyanti menyatakan bahwa kepala sekolah juga bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sehingga dengan demikian kepala sekolah memiliki kewajiban untuk selalu mengadakan pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian, bimbingan, pengawasan dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik (Febriyanti, 2017).

Salah satu peran kepala sekolah adalah sebagai fasilitator, yaitu kepala sekolah bertugas memberikan dukungan terhadap ide-ide atau inisiasi perubahan yang selaras dengan visi perubahan yang telah ditetapkan, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan, melaksanakan pemberdayaan kepada warga sekolah untuk melakukan perubahan, memonitor dan mengevaluasi kemajuan perubahan yang dilakukan, membantu memecahkan masalah-masalah perubahan, dan juga memberikan penguatan baik moril maupun materiil atas setiap keberhasilan perubahan yang dilakukan. Sukses atau gagalnya kepala sekolah mengelola sekolahnya antara lain ditentukan oleh keefektifan kepala sekolah dalam memainkan peranannya sebagai fasilitator. Disamping itu, keberhasilan sekolah juga ditentukan oleh keefektifannya kepala sekolah dalam memfungsikan dirinya sebagai pengembangan kepribadiannya, pengelolaan, pengawasan, pelaksanaan hubungan sosial, dan pemberdayaan sekolah (Andriani, 2018; Usman, 2014).

Berdasarkan fakta-fakta diatas, maka dapat dirangkum bahwa peran kepala sekolah dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda Bumiayu itu melalui berbagai peran, diantaranya sebagai pendidik, administrator, supervisor, *leader*, inovator, dan motivator. Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam perannya sebagai pendidik dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik adalah dengan mempelajarinya secara langsung (praktik langsung) serta memberikan dorongan verbal. Dalam mempelajarinya secara langsung, anak-anak langsung menggunakan alat musik tersebut dengan pengarahan dan bimbingan. Pengarahan dan bimbingan tersebut berupa pengenalan alat musik terlebih dahulu, cara-cara menggunakan alat musik, belajar notasi dan langsung praktik menggunakan alat tersebut. Pemberian dorongan verbal dilakukan dengan cara berkumpul dengan siswa dan berbicara santai. Perbincangan tersebut berupa pemberian penilaian kepada siswa ketika nanti sudah mengikuti ekstrakurikuler seni musik akan diikutsertakan dalam perlombaan-perlombaan tingkat SD maupun umum (Arifin et al., 2018).

Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik adalah dengan memperhatikan kenyamanan siswa ketika latihan, mengajar dan mendampingi siswa saat latihan, mengajak siswa untuk berinteraksi secara aktif serta tidak pernah membedakan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Kepala sekolah juga memberikan kepuasan kepada siswa dengan cara melengkapi

alat musik secara bertahap mulai dari *keyboard* musik, gitar, pianika dan alat *drumband* secara bertahap (Yahdiyani et al., 2020).

Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik. Kepala sekolah mengelola data yang berhubungan dengan kegiatan seni musik seperti daftar hadir, buku program kegiatan seni musik, sertifikat juara perlombaan seni musik dan surat masuk perlombaan seni musik. Kepala sekolah hanya mengelola data berupa *hardcopy* untuk mempermudah keperluan ketika latihan dan untuk mengambil siswa yang akan mengikuti perlombaan, tetapi untuk pengetikan dan penyimpanan yang berupa *softcopy* dilakukan oleh pihak Tata Usaha (TU) atas dasar perintah dari kepala sekolah (Kaffah & Prayoga, 2019; Prayoga & Mukarromah, 2018).

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik adalah dengan melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk menumbuhkan minat siswa pada seni musik. Kepala sekolah selalu hadir dalam setiap latihan siswanya. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah bertujuan agar siswa merasa diperhatikan sehingga nanti akan menimbulkan minat yang kuat pada seni musik dan semangat dalam mengikutinya. Membina siswa yang belum mampu menggunakan alat musik pada saat latihan secara bertahap. Setelah beberapa teori yang diberikan, maka siswa mulai berlatih sendiri. Siswa yang mengalami kesulitan dalam proses latihan, secara langsung akan mendapatkan pembinaan. Pembinaan yang disertai humoris lah yang membuat siswa selalu semangat hadir dan tidak membuat siswa merasa takut dalam setiap latihan.

Peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik yaitu dengan melakukan bimbingan prestasi. Bimbingan prestasi yang kepala sekolah berikan itu bersifat lebih intensif. Kepala sekolah mengadakan latihan setiap ada kesempatan baik pada waktu istirahat maupun saat waktu menunggu jemputan pulang sekolah. Bimbingan prestasi yang kepala sekolah berikan itu berupa motivasi agar siswa selalu semangat agar mendapatkan juara. Sebagai *leader*, kepala sekolah dalam melakukan perbincangan dengan siswa selalu menggunakan gaya santai sehingga membuat siswa tidak merasa takut, perbincangan itupun terjadi dimana saja, bisa saat kepala sekolah bertemu langsung dengan siswa, ketika waktu istirahat baik di kantor, diperpustakaan, di halaman sekolah, di kelas dan ketika latihan (Zahro et al., 2018).

Peran kepala sekolah sebagai inovator dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik adalah dengan mencari bakat dan minat siswa secara langsung. Kepala sekolah mendekati siswa secara langsung, membagikan lembar kuisioner. Kepala sekolah juga memiliki program khusus yaitu ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler seni adalah cara yang dipilih SD Islam Ta'allumul Huda dalam upaya memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik mulai tahun 2014. Peran kepala sekolah sebagai motivator dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik adalah dengan adanya pemberian motivasi, pembujukan serta rayuan kepada siswa saat bertemu baik dalam waktu istirahat, waktu latihan, waktu diperpustakaan ataupun waktu bertemu di halaman sekolah. Kepala sekolah juga memotivasi siswa dengan membuat rekaman, *vedio clip* baik yang berupa individu maupun kelompok yang nantinya diekspor kedalam media sosial misalnya youtube, facebook, instagram dan google.

SIMPULAN

Kepala sekolah dalam memfasilitasi minat siswa pada bidang seni musik di SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes adalah melalui berbagai peran, diantaranya sebagai pendidik, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Sebagai pendidik (*educator*) yaitu dengan metode praktik langsung, penekanan pada siswa saat latihan, memberikan dorongan verbal maupun non verbal. Sebagai *manajer*, yaitu dengan memperhatikan kenyamanan dan kepuasan

siswa pada saat latihan. Sebagai *administrator*, yaitu dengan mengelola data secara mandiri. Sebagai *supervisor*, yaitu dengan melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian saat latihan dan membina siswa yang belum mampu menggunakan alat musik. Sebagai *leader*, yaitu dengan selalu melakukan bimbingan prestasi dan selalu melakukan perbincangan dengan siswa. Sebagai *innovator*, yaitu dengan mencari bakat dan minat siswa melalui pendekatan langsung dan program khusus yaitu ekstrakurikuler. Sebagai *motivator*, yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. E. (2018). Peran Kepala Sekolah dalam Upaya Mewujudkan Perubahan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 04(02), 52–61.
- Arifin, I., Juharyanto, Mustiningsih, & Taufiq, A. (2018). Islamic Crash Course as a Leadership Strategy of School Principals in Strengthening School Organizational Culture. *SAGE Journal*, 08(03), 1–10. <https://doi.org/10.1177/2158244018799849>
- Brooks, M. C., & Mutohar, A. (2018). Islamic school leadership: a conceptual framework. *Journal of Educational Administration and History*, 50(02), 54–68. <https://doi.org/10.1080/00220620.2018.1426558>
- Creswell, J. W. (1998). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five traditions. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications. *Thousand Oaks, CA: SAGE Publications*. <https://doi.org/10.1080/0957514810010204>
- D.PSDITH. (2019). *Hasil Dokumentasi Prestasi Peserta Didik SD Islam Ta'allumul Huda*. Researcher.
- Febriyanti, F. (2017). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(01), 58–75.
- Kaffah, D. Q., & Prayoga, A. (2019). *Kepemimpinan soft Power Kepala Sekolah Di SMP Islam*. 1(2).
- Kepala Sekolah. (2019). *Profil Sekolah Dasar Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu* (No. 01).
- Matthew B. Miles, A. M. H. (1992). *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru* (ISBN: 9794). U.I.Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis* (Second Edi). SAGE Publications, Inc.
- Moloeng, L. J. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda Karya.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. PT Remaja Rosda Karya.
- Nusa, P. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Rajawali Pers.
- O.KP.KS.ESM. (2019). *Hasil Observasi Kegiatan Kepala Sekolah SD Islam Ta'allumul Huda Kecamatan Bumiayu*. Researcher.
- Prayoga, A., & Mukarromah, I. S. (2018). Kiai Pondok Pesantren Mahasiswa. *Madrasa: Journal of Islamic Educational Management*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.72>
- Rusdiana, E. (2018). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 02(01), 231–236. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v2i1.1829>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka

Cipta.

- Sulistyo, W. D. (2011). *Peran Sanggar Bima dalam Upaya Melestarikan Kesenian Tradisional Wayang Kulit*. Universitas Sebelas Maret.
- Syamsul, H. (2017). Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 275–289. <https://doi.org/10.24252/idaarah.vii2.4271>
- Usman, H. (2014). Peran dan Fungsi Kepala Sekolah/Madrasah. *Jurnal PTK DIKMEN*, 03(01), 1–14.
- W.KP.SDITH. (2019). *Laporan Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SD Islam Ta'allumul Huda*. Researcher.
- Yahdiyani, N. R., Muna, A. R., Nurjanah, S., & Wahyuni, S. (2020). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Peserta didik di SDN Martapuro 2 Kabupaten Pasuruan. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 02(01), 327–336.
- Yusuf, A., & Irawan. (2016). Filsafat Sosial. In Boedhi Oetojo (Universitas Terbuka) (Ed.), *Filsafat Sosial* (Kesatu, p. 550). Universitas Terbuka. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4556>
- Zahro, A. M., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 01(03), 358–363. <https://doi.org/10.17977/um027vii32018p3358>